

SURAT KETERANGAN RISET



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Sisingamangaraja No. 2, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (12014) Telepon: (021) 7228901 email: surat@atrbtn.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR 5/SKet-100.4.DL.02/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rangga, S.H., M.Si.
Jabatan : Kepala Subbagian Layanan Informasi Publik

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Milanda
NIM : 11211581
Semester/Prodi : Semester 7/Sistem Informasi
Universitas : Universitas Nusa Mandiri

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada Subbagian Layanan Informasi Publik terhitung mulai tanggal 12 Agustus s.d. 8 November 2024 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (penyusunan skripsi) dengan judul:

"Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Sistem Informasi PPID Biro Humas Kementerian ATR/BPN"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 November 2024

Kepala Subbagian Layanan Informasi Publik,

Ditandatangani Secara
Elektronik

Muhammad Rangga, S.H., M.Si.
NIP 198501042003121006



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN menggunakan sertifikat elektronik BSR, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR menggunakan fitur 'Validasi Surat' pada aplikasi Sentuh Tanahku

Melayani, Profesional, Terpercaya

v 1.05

LAMPIRAN

Lampiran A. Bukti Keabsahan Data dan Kebenaran Produk



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Sisingamangaraja No. 2, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (12014) Telepon: (021) 7228901 email: surat@atrbpn.go.id

SURAT KETERANGAN NOMOR 6/SKet-100.4.DL.02/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rangga, S.H., M.Si.
Jabatan : Kepala Subbagian Layanan Informasi Publik

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Milanda
NIM : 11211581
Fakultas/Prodi : Teknologi Informasi/Sistem Informasi
Universitas : Universitas Nusa Mandiri

telah melaksanakan penelitian pada unit kerja kami serta produk dan data hasil penelitian mahasiswa berjudul **"Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Sistem Informasi PPID Biro Humas Kementerian ATR/BPN"** telah melalui proses yang sah dan sesuai dengan metodologi penelitian yang berlaku. Adapun data yang diperoleh dari Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tersebut adalah valid dan benar, serta produk yang dihasilkan telah diserahkan untuk digunakan oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 November 2024

Kepala Subbagian Layanan Informasi Publik,

Ditandatangani Secara
Elektronik

Muhammad Rangga, S.H., M.Si.
NIP 198501042003121006



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN menggunakan sertifikat elektronik BSR-E, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR menggunakan fitur 'Validasi Surat' pada aplikasi Sentuh Tanahku

Melayani, Profesional, Terpercaya

v 1.05

Lampiran B. Bukti Serah Terima Proyek



Lampiran. C Bukti Submit Jurnal Artikel

Lampiran D. Bukti Cek Plagiarsme

BAB I PENDAHULUAN



Plagiarism Scan Report

Date: 2025-01-11

Plagiarized 4%	Unique 96%	Words: 962 Characters: 6740
---------------------------------	-----------------------------	--

Content Checked for Plagiarism

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan zaman begitu pesat, begitupun dengan teknologi dan informasi yang saat ini masih dan terus kita rasakan perkembangannya. Perkembangan ini membuat teknologi dan informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, ketergantungan masyarakat akan teknologi sangat kuat sehingga membuat teknologi ini menjadi suatu kebutuhan dasar setiap masyarakat. Saat ini, teknologi sudah menjadi wadah untuk peluang bisnis bagi masyarakat, bahkan sudah banyak pihak-pihak yang menghasilkan uang dari kemajuan teknologi.

[1] Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) Jakarta Selatan merupakan Instansi pemerintahan di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki tugas menyusun kebijakan di bidang tata ruang, survei dan pemetaan pertanahan, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agrarian, pengadaaan tanah, dan pengembangan pertanahan.

Kementerian ATR/BPN melalui Biro Hubungan Masyarakat terutama di Divisi Informasi Publik telah menyusun strategi untuk membangun citra positif kementerian, dengan pemanfaatan media sosial sebagai langkah utama untuk memperluas layanan informasi publik melalui pembangunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), dan kemudian memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menciptakan website tersendiri terkhusus di bagian Informasi Publik, dan selanjutnya akan dibuatnya sebuah sistem informasi berbasis android mengikuti sistem pada website yang sudah dibuat sebelumnya

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, banyak fasilitas dan pelayanan publik mengalami perubahan yang mana juga berdampak kepada kegiatan masyarakat umum atau pemerintahan. Peran teknologi informasi juga dapat mempermudah pengaturan sistem informasi aplikasi PPID agar diharapkan dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat, yang mana apabila memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat akan memberikan nilai positif dan menciptakan kepercayaan kinerja pemerintahan.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) merupakan pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyampaian informasi publik di badan publik. PPID memiliki tugas mengumpulkan informasi, menyediakan informasi, menyimpan informasi, mendokumentasikan informasi dan memberikan pelayanan informasi [2]. PPID sangat penting di era keterbukaan informasi saat ini. Keberadaan PPID ini memudahkan masyarakat yang ingin menyampaikan permohonan informasi karena dilayani lewat satu pintu. Klasifikasi informasi yang diatur oleh PPID, diantaranya: Informasi Berkala, Informasi Serta Merta, dan Informasi tersedia setiap saat.

Adapun permasalahan dari terciptanya ide pembuatan aplikasi berbasis android ini, yaitu sistem informasi PPID Kementerian ATR/BPN hanya bisa diakses melalui website yang dibuat dengan tampilan desktop. Website yang hanya dirancang untuk tampilan desktop sering kali tidak tampil atau berfungsi dengan baik di perangkat mobile, teks yang terkadang kecil, meskipun banyak website sekarang menggunakan desain responsif, tidak semua fungsi website desktop dapat dengan mudah diterjemahkan ke dalam tampilan mobile. Misalnya formulir yang kompleks, tabel dasar dan beberapa fitur kadang sulit untuk diakses di perangkat mobile.

Dengan adanya masalah-masalah diatas, nantinya aplikasi android ini akan menciptakan pengalaman pengguna agar bisa lebih konsisten dan nyaman, terlepas dari ukuran layar ataupun kemampuan perangkat. Aplikasi ini dirancang agar sesuai dengan standar dan pola interaksi mobile.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ketergantungan Masyarakat terhadap Teknologi dan Smartphone, terutama melalui perangkat mobile seperti smartphone, telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat.
2. Keterbatasan Sistem Informasi PPID Kementerian ATR/BPN, yang mana Sistem Informasi PPID saat ini hanya tersedia melalui website dengan tampilan yang dirancang untuk desktop, sehingga tidak sepenuhnya responsif untuk pengguna perangkat mobile.
3. Keterbatasan Aksesibilitas di Perangkat Mobile, website dengan fitur desktop seringkali memiliki teks yang terlalu kecil, formulir kompleks dan fitur yang sulit diakses melalui perangkat mobile.
4. Kebutuhan Aplikasi Berbasis Android, hal ini guna meningkatkan pengalaman pengguna sehingga diperlukan aplikasi berbasis Android yang di mampu memberikan tampilan dan fungsi yang lebih konsisten, nyaman, dan sesuai dengan standar interaksi mobile.

Masalah-masalah ini mendasari pentingnya pengembangan aplikasi berbasis Android untuk mendukung layanan informasi publik PPID Kementerian ATR/BPN.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Pengembangan Aplikasi Mobile untuk PPID

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis Android yang dirancang untuk mendukung layanan informasi publik yang dikelola oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian ATR/BPN Jakarta Selatan. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan aksesibilitas pada sistem informasi PPID berbasis website desktop.

2. Perancangan Antarmuka Pengguna (User Interface)

Pembahasan mencakup perancangan antarmuka pengguna (UI) yang responsif, intuitif, dan sesuai dengan standar desain mobile, sehingga memberikan pengalaman pengguna (user experience) yang lebih baik dibandingkan dengan versi desktop.

3. Cakupan Pengguna Aplikasi

Aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh masyarakat umum yang membutuhkan akses informasi dari PPID Kementerian ATR/BPN. Pengguna aplikasi meliputi individu yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone untuk mengakses layanan informasi publik secara mudah dan cepat.

Dengan ruang lingkup ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan aksesibilitas sistem informasi PPID dan meningkatkan kualitas layanan informasi publik di Kementerian ATR/BPN Jakarta Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari pengembangan Aplikasi PPID berbasis Android adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi berbasis Android yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dalam mengakses informasi publik melalui sistem PPID Kementerian ATR/BPN.
2. Menciptakan sistem informasi yang lebih responsif, cepat, dan mudah diakses oleh pengguna di berbagai perangkat mobile, sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan informasi publik.
3. Menyediakan platform yang memudahkan pengelolaan dan penyampaian informasi publik, baik dalam kategori Informasi Berkali, Tersedia Setiap Saat Memberikan kenyamanan dalam mengakses informasi dari Kementerian ATR/BPN maupun Informasi Serta Merta, serta agar dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan permohonan informasi melalui perangkat mobile.

Manfaat Penelitian:

1. Bagi Masyarakat:

- a. Untuk memudahkan masyarakat yang berkepentingan dengan Kementerian ATR/BPN dalam melakukan pengajuan Permohonan Informasi melalui perangkat mobile.

2. Bagi Kementerian ATR/BPN:

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan penyampaian informasi publik melalui aplikasi yang terintegrasi dengan sistem yang sudah ada.
- b. Memperkuat keterbukaan informasi, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memahami klasifikasi informasi yang sudah ada.

3. Bagi Peneliti:

- a. Berkesempatan berkontribusi dalam pengembangan aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan aplikasi layanan publik lainnya.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang aplikasi berbasis Mobile yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan optimal.

Sources	Percent
https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7205232/menteri-atr-bpn-apa-saja-tugas-dan-fungsinya	50%
https://www.academia.edu/113702699/E_Formulir_Pengaduan_Masyarakat?uc-sb-sw=81887970	50%

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA



Plagiarism Scan Report

Date: 2025-01-11

Plagiarized 17%	Unique 83%	Words: 547 Characters: 3700
----------------------------------	-----------------------------	--

Content Checked for Plagiarism

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 2.1 Landasan Teori

a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat [3].

b. Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID)

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Informasi Publik adalah informasi yang diterima oleh Badan Publik yang berkaitan dengan kepentingan publik [4].

c. Kementerian ATR/BPN

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) adalah lembaga pemerintahan di Indonesia yang bertanggung jawab dalam bidang agraria, tata ruang, dan pengelolaan pertanahan. Kementerian ini berperan dalam merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan di bidang agraria serta tata ruang untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan [5].

d. Android

Android adalah sistem informasi untuk perangkat mobile yang berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi[6].

e. Mobile Application

Aplikasi adalah perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer untuk melakukan sesuatu yang diinginkan pengguna. Jadi, Aplikasi Mobile adalah aplikasi yang dapat digunakan meskipun pengguna berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya [6].

f. Bahasa Pemrograman PHP

PHP berjalan pada sisi server, sehingga PHP di sebut juga sebagai bahasa Server Side Scripting, artinya bahwa dalam setiap untuk menjalankan PHP, wajib membutuhkan web server dalam menjalankannya [7].

g. Use Case Diagram

Menurut Rosa A. S dan M Shalahuddin (2015:155) dalam bukunya yang berjudul "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek" Use Case adalah: "Pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. [8].

h. Activity Diagram

Menurut Rosa A. S dan M Shalahuddin (2015:155) dalam bukunya yang berjudul "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek" Use Case adalah: "Pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat [8].

i. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama yang terdapat di dalam sebuah ERD adalah entity set, relationship set, dan juga constraints [8].

1.2 2.2 Penelitian Terkait

Berikut adalah beberapa penelitian terkait yang relevan dengan topik penelitian mengenai pengembangan aplikasi berbasis android untuk sistem informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian ATR/BPN:

1. Penelitian oleh Aulia (2017) – Pengembangan Sistem Informasi Publik Kementerian ATR/BPN

Penelitian ini membahas tentang upaya Kementerian ATR/BPN dalam memperluas layanan informasi publik melalui pemanfaatan teknologi, termasuk pengembangan website untuk PPID. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya keberadaan sistem informasi yang dapat menjangkau masyarakat secara luas, namun juga menunjukkan keterbatasan akses informasi yang hanya dapat diakses melalui platform desktop. Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi pengembangan aplikasi berbasis Android sebagai solusi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi publik [9].

2. Penelitian oleh Ummah (2019) – Peran Teknologi Informasi dalam Kehidupan Masyarakat

Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi informasi, khususnya perangkat mobile seperti smartphone, telah menjadi bagian penting dari gaya hidup masyarakat [10]. Penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan efisien, yang menjadi salah satu alasan utama untuk pengembangan aplikasi berbasis Android di penelitian ini.

Penelitian-penelitian terkait di atas menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi berbasis Android, untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan transparansi dalam pelayanan informasi publik. Selain itu, aplikasi yang dikembangkan harus responsif dan user-friendly agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada perangkat mobile. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar penting dalam pengembangan aplikasi PPID Kementerian ATR/BPN yang dapat memberikan layanan informasi yang lebih baik dan mudah diakses.

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Plagiarism Scan Report

Date: 2025-01-11

Plagiarized 5%	Unique 95%	Words: 935 Characters: 6169
---------------------------------	-----------------------------	--

Content Checked for Plagiarism

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahap Penelitian

Adapun diagram alir dari penelitian yang berisi langkah-langkah pelaksanaan yang ditujukan pada gambar dibawah ini:

Gambar III.1 Tahap Penelitian

1. Analisis Data

Analisis data ini diambil dari hasil pengumpulan data dan informasi sebagai pedoman untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan dasar yang memang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi ini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data maupun informasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data maupun informasi dari beberapa jurnal, maupun informasi yang didapatkan dari hasil diskusi dengan pihak Layanan Informasi Publik Kementerian ATR/BPN.

3. Perancangan Proyek

4. Pengkodean

5. Implementasi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), di Jl. Sisimangaraja No.2 Kecamatan. **Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah khusus Ibu Kota Jakarta**. Fokus utama penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi PPID berbasis android yang dapat mempermudah akses informasi publik terkait pertanahan bagi masyarakat. waktu pelaksanaan ini berlangsung dari tanggal 12 Agustus 2024 s/d November 5 November 2024 selama kurang lebih 3 bulan lamanya. dengan tahapan penelitian yang sudah dijelaskan diatas.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek utama dalam penelitian ini mencakup:

1. Biro Humas Kementerian ATR/BPN, tepatnya di unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik / PPID.

Pihak internal yang berkolaborasi dalam penelitian ini adalah Kementerian ATR/BPN, khususnya di bagian Biro Humas pada unit kerja Layanan Informasi Publik / PPID. Pihak PPID bertanggung jawab dalam menyediakan data dan informasi yang relevan serta memastikan aplikasi ini sesuai dengan regulasi yang ada dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Tim Peneliti

Penulis yang bertugas dalam penelitian ini mencakup para pengembang aplikasi yang akan bekerja sama dengan pihak Biro Humas Kementerian ATR/BPN. Tim peneliti ini bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan menguji aplikasi agar memenuhi kebutuhan pengguna serta standar yang diinginkan oleh Kementerian ATR/BPN.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data dalam "Pengembangan Proyek Sistem Informasi Aplikasi PPID berbasis Android pada kantor Biro Humas Kementerian ATR/BPN" adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Penulis mendapatkan data dengan cara membaca dan mempelajari beberapa jurnal atau sumber lain yang berhubungan dengan judul proyek yang dipilih.

2. Observasi

Pada kegiatan observasi ini merupakan proses pengamatan dan penelitian langsung ke Sistem Informasi/website PPID kementerian ATR/BPN yang sudah tersedia, kemudian berdiskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan karyawan di Unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik / PPID di kantor Biro Humas Kementerian ATR/BPN. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan data dan informasi serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses sistem yang sudah tersedia.

3. Wawancara

Peneliti Melakukan wawancara dengan metode tanya-jawab secara langsung terhadap karyawan di unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik / PPID di Biro Humas Kementerian ATR/BPN untuk mengetahui masalah dan menggali informasi yang ada mengenai semua prosedur yang menyangkut sistem aplikasi PPID berbasis android.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Inisiasi Proyek

Pada tahap ini, awal mula pengembangan aplikasi berbasis android untuk sistem informasi PPID di Kementerian ATR/BPN

sebagai upaya untuk meningkatkan akses informasi masyarakat yang ada, sehingga aplikasi ini perlu dikembangkan. Meskipun sebelumnya telah tersedia versi website resmi untuk layanan PPID di Kementerian ATR/BPN di Biro Humas, khususnya di unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik. Meskipun website PPID sudah ada dan digunakan sebagai platform untuk memberikan informasi kepada publik, namun ada beberapa kendala yang sering dihadapi. Website resmi PPID hanya menyediakan fitur untuk tampilan desktop, sehingga ketika diakses dengan smartphone yang berbasis mobile, tampilan fitur yang tersedia akan mengecil dibagian huruf dan tabel-tabel. Kemudian hanya memiliki satu SDM yang mengelola sistem informasi, sehingga memperlambat alurnya pengajuan informasi. sebagai platform utama untuk mengakses informasi terkadang tidak cukup efektif karena terbatas pada akses melalui komputer atau perangkat dengan koneksi internet yang stabil. Banyak masyarakat, terutama yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas, merasa kesulitan untuk mengakses website tersebut. Selain itu, banyak pengguna lebih memilih menggunakan perangkat Android, yang lebih praktis dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

A. Sasaran Proyek

Sistem ini dikembangkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan dan penyampaian permintaan informasi publik melalui sistem yang terintegrasi dan otomatis
2. Mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi publik yang dikelola oleh Kementerian ATR/BPN melalui aplikasi berbasis android
3. Menyediakan platform yang mudah digunakan secara fleksibel oleh berbagai pihak yang berkepentingan

B. Tujuan Proyek

Adapun tujuan dikembangkan nya sistem informasi ini, diantaranya:

1. Mengembangkan dan membuat aplikasi PPID untuk Smartphone berbasis android agar mempermudah masyarakat dalam mengakses PPID ini dimana saja dan kapan saja.
2. Menciptakan sistem informasi yang lebih responsif, cepat, dan mudah diakses oleh pengguna di berbagai perangkat mobile, sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan informasi publik.
3. Mengotomatiskan proses pengajuan dan pengelolaan permintaan informasi publik, sehingga mempercepat respons dan meminimalisir kesalahan dalam penyampaian informasi.

C. Faktor-faktor Kesuksesan Proyek

Agar proyek pengembangan sistem informasi ini berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukanlah faktor-faktor guna mendukung kesuksesan proyek PPID ini sebagai berikut :

1. Diperlukannya perencanaan yang matang dalam mengembangkan sistem informasi ini dengan menyusun proyek secara jelas dan terperinci.
2. Memiliki tim pengembangan yang terampil dan berpengalaman dalam mengembangkan sistem informasi aplikasi PPID ini.
3. Pemilihan platform dan alat pengembangan yang sesuai untuk aplikasi android.
4. Sumber daya yang cukup, baik dari segi finansial, waktu, maupun tenaga kerja, sangat penting untuk menyelesaikan proyek dengan sukses serta sistem yang dirancang dengan User-Friendly.

4.2 Perencanaan Proyek

Pada tahap ini, perencanaan proyek dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengembangan aplikasi berbasis Android untuk sistem informasi PPID Kementerian ATR/BPN dapat berjalan secara terstruktur, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses perencanaan mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, pemilihan teknologi, hingga pengelolaan waktu dan sumber daya.

Sources	Perc
https://www.facebook.com/p/Kecamatan-Kebayoran-Baru-100068705199370	50%
https://www.academia.edu/87198925/Sistem_Informasi_Penjualan_Perumahan_Di_Harmoni_Gallery_Berbasis_Java	50%



Plagiarism Scan Report

Date: 2025-01-11

Plagiarized 6%	Unique 94%	Words: 937 Characters: 6221
---------------------------------	-----------------------------	--

Content Checked for Plagiarism

3 Deskripsi Produk

Produk yang akan dikembangkan adalah sebuah aplikasi berbasis Android untuk sistem informasi PPID Kementerian ATR/BPN. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi publik dan mengajukan permintaan informasi kapan saja dan di mana saja. Berikut adalah deskripsi rinci tentang produk yang akan dihasilkan:

1. Fungsi Utama:

- Akses Informasi Publik: Pengguna dapat mencari dan membaca informasi publik terkait pertanahan yang tersedia di Kementerian ATR/BPN. Dalam proyek ini ketika mengklik menu informasi publik tetap di akses melalui website PPID melalui proses link dari aplikasi PPID berbasis Android, karena fokus proyek ini hanya untuk fitur pengajuan permohonan informasi.
- Pengajuan Permohonan Informasi: Memungkinkan pengguna untuk mengajukan permohonan informasi secara online melalui aplikasi.
- Menyimpan Data Masyarakat / Pemohon yang mengajukan permohonan Informasi, data tersebut berupa data akses akun PPID yang sudah didaftarkan (username dan password).
- File/Berkas Pemohon yang mengajukan permohonan Informasi.
- Fitur perubahan tanggapan pada data pengajuan, seperti Permohonan diterima, Permohonan ditindaklanjuti, permohonan dijawab/selesai dan permohonan ditolak.

2. Keunggulan Aplikasi:

- User-friendly: Antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan.
- Responsif: Aplikasi dapat digunakan dengan baik melalui perangkat Android.

3. Target Pengguna:

- Masyarakat umum, terutama yang membutuhkan informasi terkait pertanahan.
- Pegawai di Kementerian ATR/BPN tepatnya pada Biro Humas unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik yang terlihat dalam pengelolaan informasi publik.

4. Tujuan Produk

- Mempermudah masyarakat umum yang berkepentingan dengan Kementerian ATR/BPN untuk mengajukan permohonan informasi terkait pertanahan.
- Meningkatkan efisiensi proses permintaan informasi secara online.

Dengan deskripsi produk yang jelas dan rinci, aplikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat serta Kementerian ATR/BPN.

4.4 Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor penentu keberhasilan pengembangan sistem informasi berbasis android sangat penting untuk memastikan aplikasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna. berikut adalah faktor-faktor penentu keberhasilan aplikasi PPID ini :

- Perencanaan yang matang yang baik mencakup analisis kebutuhan, tujuan proyek, ruang lingkup, dan jadwal pelaksanaan yang jelas. yaitu dengan berdiskusi kepada pegawai Biro Humas Kementerian ATR/BPN tepatnya pada unit kerja Subbagian Layanan Informasi Publik dalam mengembangkan sistem informasi PPID berbasis android.
- Pemilihan komponen dan spesifikasi teknologi yang tepat dan sesuai menjadi pondasi utama dalam memilih platform android dengan memperhatikan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai basis aplikasi yang strategis .Kerjasama yang baik dari semua pihak yang terlibat didalam proyek.
- Desain UI & UX aplikasi harus user-friendly yang mana agar mudah digunakan masyarakat umum, dengan desain antar muka yang sederhana dan responsif.

- Pengujian dan uji coba sistem yang menyeluruh terhadap aplikasi sebelum diluncurkan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa aplikasi bekerja dengan baik di berbagai perangkat android.

4.5 Keuntungan yang diharapkan

Berikut ini adalah keuntungan-keuntungan yang diharapkan proyek sistem informasi PPID berbasis android adalah pada Kementerian ATR/BPN adalah:

- Mempermudah pemohon melakukan akses informasi dengan aplikasi berbasis android, pemohon dapat mengakses informasi publik kapan saja dan dimana saja secara online.
- Mempermudah pemohon melakukan pelacakan status permohonan, aplikasi ini mempermudah pemohon untuk melacak status permohonan mereka secara real-time.

4.6 Teknologi yang Digunakan

Adapun beberapa komponen utama selama proses pengembangan aplikasi ini, diantaranya:

- Platform Pengembangan / Source Code Editor menggunakan Android Studio dan Visual Studio Code.
- Bahasa Pemrograman : PHP dan Java (xml)